

Name : Latifah Laila Nur Arofah
NIM : J0A021029
Title : Producing Bilingual Informative Content on Purbasari
Pancuran Mas Educational Tourism Park Instagram Account
Supervisor : 1. Rosyid Dodiyanto, S.S., M.Hum.
2. Eka Yunita Liambo, S.Pd., Hum.
Chief Examiner : 1. Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Secretary of Examiner: 2. Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.

SUMMARY

This Job Training Report was written based on the job training implemented at Purbasari Pancuran Mas Educational Tourism Park from 18 September 2023 to 18 December 2023. This report aimed to provide bilingual informative content on Purbasari Pancuran Mas Educational Tourism Park's Instagram account. This tourist attraction site is one of the tourist sites that conveys the combination of tourism and education. To promote and engage more potential visitors, Purbasari Pancuran Mas Educational Tourism Park uses social media, including TikTok, Instagram, and WhatsApp Business.

Three methods were used to gather content information: observation, interview, and documentation. The observation was used to measure whether Instagram is an effective medium for spreading information and as an educative medium for the public. The interview was used to gather some information for writing the content script. Documentation was used to capture pictures and videos for the content.

In the process of producing bilingual informative content, 6 topics was chosen for the content, namely Tourist Route Map, Appeals, Animal Fun Fact Wreathed Hornbill and *Arapaima Gigas*, Online Ticket Booking Video Tutorial, and Kraca Bungur Homestay pamphlet. After all the information had been collected, all the content scripts were translated into English and then submitted the content to the public relations and marketing division of Purbasari Pancuran Mas Educational Tourism Park. There were also obstacles found when producing the bilingual informative content, such as a lack of the equipment used to take the pictures for the content. To overcome this obstacle, a friend's camera phone was borrowed. Another obstacle founded was the time to consult with the public relations and marketing division about the product. The solution for this obstacle was to make an appointment in D-2 or D-2 before consulting.

Nama : Latifah Laila Nur Arofah
NIM : J0A021029
Judul : Producing Bilingual Informative Content on Purbasari
Pancuran Mas Educational Tourism Park Instagram Account
Pembimbing : 1. Rosyid Dodiyo, S.S., M.Hum.
2. Eka Yunita Liambo, S.Pd., Hum.
Ketua Penguji : 1. Indriyati Hadiningrum, S.S., M.Pd.
Sekretaris Penguji : 2. Lely Tri Wijayanti, S.S., M.A.

RINGKASAN

Laporan Praktik Kerja Lapangan ini ditulis berdasarkan praktik kerja yang telah dilaksanakan di Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas pada tanggal 18 September 2023 sampai 18 Desember 2023. Laporan ini bertujuan untuk menyediakan konten dua bahasa di akun Instagram Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas. Tempat wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang menggabungkan konsep wisata dan edukasi. Untuk menarik lebih banyak calon pengunjung, Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas menggunakan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan WhatsApp Bisnis.

Penulis menggunakan tiga metode untuk mengumpulkan informasi untuk konten: observasi, *interview*, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui apakah Instagram merupakan media yang efektif untuk menyebarkan informasi dan sebagai media edukasi untuk khalayak umum. *Interview* digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk menulis skrip konten. Dan dokumentasi digunakan untuk mengambil gambar dan *video* konten.

Dalam proses membuat konten informatif dua bahasa, penulis memilih 6 topik, yaitu Peta Rute Wisata, Himbauan, Fakta Menarik Hewan Julang Emas, dan *Arapaima Gigas*, *Video Tutorial Pemesanan Tiket Online*, dan pamflet *Homestay Kraca Bungur*. Setelah semua informasi berhasil dikumpulkan, penulis menerjemahkan semua informasi tersebut ke dalam bahasa Inggris dan kemudian menyerahkan hasil konten tersebut kepada tim pemasaran Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas. Ada juga kendala-kendala yang penulis temukan ketika memproduksi konten informatif dua bahasa, seperti kurangnya peralatan yang memadai untuk mengambil gambar untuk konten-konten yang akan diproduksi. Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis meminjam kamera telepon genggam milik seorang teman. Kendala lain yang penulis temukan yaitu, sulitnya penulis menemukan waktu untuk berkonsultasi mengenai produk dengan tim pemasaran dari Taman Wisata Pendidikan Purbasari Pancuran Mas. Penulis mengatasi kendala ini dengan membuat janji terlebih dahulu di H-2 atau H-3 sebelum penulis ingin berkonsultasi.